

**HUBUNGAN ASKARIASIS TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN
STUNTING PADA BALITA DI KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
WIDYA TRY FIRMA
NIM : 1910312033

Pembimbing:
Dr. Adrial, M.Kes
Dr. dr. Afdal, Sp.A, M.Biomed

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ASCARIASIS AND THE SEVERITY OF STUNTING IN TODDLERS IN PADANG

By

**Widya Try Firma, Adrial, Afdal, Nice Rachmawati Masnadi, Masrul,
Selfi Renita Rusjdi**

*One of the unresolved nutritional problems in the world and Indonesia is the incidence of stunting in children. The prevalence of stunting in Indonesia is 24.4% and West Sumatera is the 22nd place with the prevalence is 23.3%. Indonesia is a country that has tropical climate with the prevalence of helminthiasis is quite high. Soil Transmitted Helminths is the most common type of worm that was found, dominated by *Ascaris lumbricoides* (roundworms). Worm infestation in toddlers is suspected of causing chronic malnutrition which can lead to stunting. This study was conducted to determine the relationship between ascariasis and the severity of stunting in toddlers in Padang.*

*This research is an observational analytic study with a cross sectional design. This research was conducted by collecting stool samples from stunted toddlers aged 24-60 months based on height/age who met the inclusion and exclusion criteria in Kampung Baru Nan XX Village, Kampung Jua Nan XX Village, Padang Sarai Village, and Batipuh Panjang Village, at Padang, West Sumatra then the stool was examined using the Kato-Katz method to determine whether there was an *A. lumbricoides* infestation. The results of showed that from 116 respondents, it was found that 6 respondents (5.2%) were infected with *A. lumbricoides* consisting of 4 toddlers (3.4%) are stunted and 2 toddlers (1.7%) are severely stunted.*

Based on this study, it can be concluded that there is no relationship between children with ascariasis infestation status and the intensity infestation with severity of stunting in toddlers in Padang.

Keywords: *ascariasis, intensity infestation, stunting, toddlers*

ABSTRAK

HUBUNGAN ASKARIASIS TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN *STUNTING* PADA BALITA DI KOTA PADANG

Oleh

**Widya Try Firma, Adrial, Afdal, Nice Rachmawati Masnadi, Masrul,
Selfi Renita Rusjdi**

Salah satu permasalahan gizi yang belum terselesaikan adalah kejadian *stunting* pada anak. Prevalensi kejadian *stunting* di Indonesia adalah sebesar 24,4%, yang mana Provinsi Sumatera Barat menempati peringkat ke-22 dengan prevalensi sebesar 23,3%. Indonesia adalah negara beriklim tropis dengan prevalensi kecacingan yang cukup tinggi. *Soil Transmitted Helminths* merupakan jenis cacing yang paling banyak ditemukan dengan didominasi oleh *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang). Infestasi cacing pada balita dicurigai mampu menyebabkan kekurangan gizi kronis yang dapat mengakibatkan kejadian *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara askariasis terhadap derajat keparahan balita *stunting* di Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang dilakukan dengan mengumpulkan sampel feses pada balita *stunting* yang berusia 24-60 bulan berdasarkan TB/U yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Kelurahan Kampung Baru Nan XX, Kelurahan Kampung Jua Nan XX, Kelurahan Padang Sarai, dan Kelurahan Batipuh Panjang, Kota Padang, Sumatera Barat, kemudian dilakukan pemeriksaan feses secara mikroskopis menggunakan metode *Kato-Katz* untuk menentukan apakah terdapat infestasi cacing *A. lumbricoides*. Hasil didapatkan dari 116 responden yang menjadi sampel penelitian, ditemukan sebanyak 6 responden (5,2%) yang terinfeksi *A. lumbricoides* yang terdiri dari 4 balita (3,4%) dengan kategori pendek dan 2 balita (1,7%) dengan kategori sangat pendek. Status infestasi dan intensitas infestasi *A. lumbricoides* ditemukan tidak berhubungan secara bermakna dengan derajat keparahan *stunting*. ($p=0,034$) ($p=0,223$).

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status infestasi askariasis dan intensitas infestasinya terhadap derajat keparahan *stunting* pada balita di Kota Padang.

Kata Kunci : askariasis, intensitas infestasi, *stunting*, balita